



PROSIDING

PENELITIAN

Tema:

“Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Diseminasi Hasil Penelitian Terapan”

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung**

Lampung, 15 November 2018

ISBN 978-602-53436-1-2



9 786025 343612

Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper 2018

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Tema:

“Pengabdian Pada Masyarakat Melalui Desiminasi Hasil - Hasil Penelitian Terapan”

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si
Pengarah : Dr. Mahrinasari, S.E., M.SBA
Dr. Fajar Gustiawati Dewi, S.E., M.Si.Akt
Dr. Ambya, S.E., M.Si
Dr. Nairobi, S.E., M.Si
Dr. Farichah, S.E., M.Si.Akt
Dr. RR Erlina, S.E., M.Si

Pelaksana

Ketua : Dr. Marselina, S.E., MPM
Wakil Ketua : Prayudha Ananta, S.E., M.M
Sekretaris : Usep Syaipudin, S.E., M.Si
Wakil Sekretaris : Afri, S.E., MM
Bendahara : Emi Maimunah, S.E., M.Si
Seksi-Seksi

Sie Acara Semnas : Ninuk, S.E., M.Si.Akt
Sie Kesekretariatan : Zulfa Emalia, S.E., M.Sc
Sie Prosiding : Sahidin, S.E
Sie Management /Panel Class : Zainur M.Rusdi, S.E., M.Si
Dina, S.E., M.Si

Sie Penerimaan Artikel Koordinator : Nurbetty Herlina Sitorus, S.E., M.Si
Akuntansi : Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si
Yunia

Manajemen : Dwi Asri, S.E., M.Si
Yuniarti Fihartini, S.E., M.M

Ekonomi Pembangunan : Dr. Arivina Ratih, S.E., M.Si
Pendukung Kesekretariatan : Mimi Efita Gusmiati, S.E
Elvi, S.E., M.M

Penyunting : Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si
Dr. Erni Hendrawati, S.E., M.Si
Dr. Rindu Ekagamayuni, S.E., MSi.Akt
Dr. Lies Maria Hamzah, S.E., M.E
Dr. Ida Budiarti, S.E., M.E

Penerbit

FEB, Universitas Lampung

Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.01 Bandar Lampung

Telp : 0721-704622

Website : feb.unila.ac.id

Implementasi *E-Filling* Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Bandar Lampung

Eha Nugraha, Aderina K. Harahap, Hesti Widi Astuti

Akademi Akuntansi Lampung, STIE Prasetya Mandiri Lampung

ABSTRAK

Populasi yang diambil yaitu jumlah wajib pajak orang pribadi di Bandar Lampung yaitu berjumlah 900.000. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Stratified Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dengan membagi kelompok-kelompok dalam kelompok tersebut diambil secara sengaja. Tabel coefficients bahwa jalur X_1 dan Y_1 adalah -1,421 dan 1,548 dan semuanya signifikan, sedangkan pada tabel model summary terlihat kalau R square 0,078 dengan demikian koefisien jalur adalah: 0,960. T_{tabel} sebesar 1,965 dan T_{hitung} sebesar -1,421 dan 1,548 artinya implementasi *e-filling* dan sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Tabel coefficients bahwa jalur X_1 dan Y_1 adalah -1,421 dan 1,548 dan semuanya signifikan, sedangkan pada tabel model summary terlihat kalau R square 0,078 dengan demikian koefisien jalur adalah: 0,960. T_{tabel} sebesar 1,965 dan T_{hitung} sebesar -1,421 dan 1,548 artinya implementasi *e-filling* dan sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Key words: implementasi *e-filling*, sanksi perpajakan, wajib pajak orang pribadi

PENDAHULUAN

Peran pajak dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Indonesia terus meningkat terhadap seluruh pendapatan negara., dalam APBN tahun anggaran 2002, target penerimaan yang berasal dari pajak untuk tahun anggaran 2002 sampai dengan 2005 terus meningkat. Peningkatan penerimaan APBN yang berasal dari pajak direncanakan akan berlangsung terus sampai APBN menjadi APBN mandiri pada tahun 2007.

Kenyataan yang ada di Indonesia menunjukkan tingkat kepatuhan masih rendah, hal ini bisa dilihat dari belum optimalnya penerimaan pajak yang tercermin dari *tax gap* dan *tax ratio*.

Data yang akurat mengenai berapa jumlah *tax gap* Indonesia belum tersedia. Namun dalam pidato pengukuhan sebagai guru besar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Gunadi mengutip hasil laporan

Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) tentang audit kinerja Direktorat Jenderal Pajak, bahwa Indonesia mengalami *tax gap* yang cukup signifikan. (<http://www.indodigest.com>, 15 Maret 2006).

Tinggi rendahnya penerimaan pajak dapat dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah pelaporan Wajib Pajak dengan *e-filling*. *E-filing* adalah sebuah layanan pengiriman atau penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) secara elektronik, baik untuk Orang Pribadi (OP) maupun Badan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan menggunakan jaringan internet melalui ASP (*Application Service Provider* atau Penyedia Jasa Aplikasi) seperti Laporpajak.com, sehingga WP (wajib pajak) tidak perlu lagi melakukan pencetakan semua formulir laporan.

Banyak orang yang mengira *e-filing* adalah suatu bentuk lain yang berbeda dari SPT yang telah digunakan saat ini, padahal sebenarnya tidak. *E-filing* adalah sebuah cara untuk melaporkan SPT yang anda buat melalui internet, sehingga anda tidak perlu lagi melaporkan SPT anda ke KPP melalui *storage device* seperti disket, CD, ataupun flashdisk.

Untuk mencapai target pajak, perlu ditumbuhkan terus menerus kesadaran dan kepatuhan masyarakat wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mengingat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak merupakan faktor penting bagi peningkatan penerimaan pajak, maka perlu secara intensif dikaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, khususnya wajib pajak orang pribadi.

Sasaran dalam penelitian ini akan difokuskan pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas. Wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas adalah orang pribadi yang menyelenggarakan kegiatan usaha dan tidak terikat oleh suatu ikatan dengan pemberi kerja. Wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha menjalankan usaha seperti usaha dagang, jasa, industri, dan lain-lain, sedangkan yang dimaksud dengan pekerjaan bebas yaitu pekerjaan yang dilakukan oleh orang pribadi yang mempunyai keahlian khusus sebagai usaha untuk memperoleh penghasilan dan tidak terikat oleh suatu ikatan dengan pemberi kerja. Contoh pekerjaan bebas yaitu praktek pribadi sebagai dokter, konsultan, pengacara, dan lain-lain.

Kesadaran wajib pajak atas fungsi perpajakan sebagai pembiayaan negara sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Jatmiko, 2006).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi *e-filling* mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi, bagaimana

implementasi *e-filing* melalui sanksi perpajakan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Bandar Lampung.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Implementasi atau penerapan adalah menerapkan, mempraktekkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari (Kamus Bahasa Indonesia, 2008). Browne dan Wildavsky dalam Nurdin dan Usman, mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan (Browne, 2004).

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor : KEP- 88/PJ./2004 tanggal 14 Mei

2004 jo KEP-05/PJ./2005 tanggal 12 Januari 2005 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik (*e-filing*) melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP): *E-filing* atau e-SPT adalah Surat Pemberitahuan Masa atau Tahunan yang berbentuk formulir elektronik dalam media komputer, dimana penyampaiannya dilakukan secara elektronik dalam bentuk data digital yang ditransfer atau disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP) yang telah ditunjuk oleh Direktur Jenderal Pajak dengan proses yang terintegrasi dan *real time*.

Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Norma Perpajakan) akan dituruti, ditaati, di patuhi, dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan Mardiasmo (2006).

James dan Alley, (1999) mengemukakan kepatuhan wajib pajak sebagai suatu tingkatan dimana seorang wajib pajak memenuhi peraturan perpajakan di negaranya. Pendapat lain tentang kepatuhan wajib pajak juga dikemukakan oleh Kiryanto (2000), seperti dikutip oleh Jatmiko (2006) yang menyatakan suatu

iklim kepatuhan wajib pajak adalah: 1) wajib pajak paham dan berusaha memahami UU Perpajakan, 2) mengisi formulir pajak dengan benar, 3) menghitung pajak dengan jumlah yang benar

membayar pajak tepat pada waktunya

METODOLOGI

Populasi yang diambil yaitu jumlah wajib pajak orang pribadi di Bandar Lampung yaitu berjumlah 900.000. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Stratified Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dengan membagi kelompok-kelompok dalam kelompok tersebut diambil secara sengaja, sampel minimal ditentukan dengan rumus sebagai berikut (David, Rubin : 1997):

$$N.Z2. \alpha p.q$$

$$n = \text{-----}$$

$$N.eZ2. \alpha p.q$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

Z : Z tabel pada $\alpha 0,05 = 1,96$

p : Peluang Sukses (0,5)

q : Peluang gagal (0,5)

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan survey yaitu pengambilan data secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian mengenai masalah yang diteliti. Melihat situasi dan kondisi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan wawancara dengan informasi mengenai *e-filling*, dan sanksi pajak yang ada di KPP Bandar Lampung sehingga bisa mendapatkan data primer melalui kuesioner. Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui pengisian kuesioner secara langsung terhadap responden yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian.

Uji instrumen data yang digunakan adalah uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang

disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya (muhidin, 2007). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrument (sugiono, 2005), uji reliabilitas adalah untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya artinya bila alat ukur tersebut diujikan berkali-kali hasilnya tetap. Menurut nunaly dalam widhiarso (2009) standar reliabilitas yang dapat diterima adalah jika $\alpha \geq 0,6$, normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau sebaliknya. Alat ini menggunakan kolmogorov smirnov. Hal ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan baku dan mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam model berdistribusi normal atau tidak. dan analisis jalur merupakan sebuah analisis yang menentukan besarnya hubungan kausal antar variabel baik pengaruh secara langsung maupun tidak langsung (sewall wright dalam ety rochaety, 2009). Analisis jalur yang dipakai dalam penelitian ini adalah dua persamaan yaitu X sebagai variabel eksdogen sedangkan variabel Y dan Z sebagai variabel endogen. Persamaan strukturalnya dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y_2 = P_{YX}X_1 + P_{YX}Y_1 + \epsilon_2 \text{ (persamaan jalur struktural 1)}$$

$$Y_2 = P_{YX}X_1 + \epsilon_5 \text{ (persamaan jalur struktural 2)}$$

Tahapan Pengujian:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh antara variabel exogenus dan variabel endogenus
 H_a : Ada pengaruh antara variabel exogenus dan variabel endogenus
2. Menghitung besarnya angka t penelitian melalui program SPSS seri 20.0
3. Menghitung besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan Derajat Kebebasan(DK) dengan ketentuan DK: n-2
4. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a ditolak

5. Membuat keputusan dengan melihat hasil penjelasan pada butir 2 dan 3 maka akan didapatkan hasil yang diinginkan.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.279 ^a	.078	.073	2.432

a. Predictors: (Constant), Y1, X1

Tabel 2. Coefficients
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	17.235	.521		33.092	.000
X1	-.594	.121	-1.421	-4.909	.000
Y1	.683	.128	1.548	5.349	.000

a. Dependent Variable: Y2

Terlihat pada tabel coefficients bahwa jalur X₁ dan Y₁ adalah -1,421 dan 1,548 dan semuanya signifikan, sedangkan pada tabel model summary terlihat kalau R square 0,078 dengan demikian koefisien jalur adalah: 0,960.

T_{tabel} sebesar 1,965 dan T_{hitung} sebesar -1,421 dan 1,548 artinya implementasi *e-filling* dan sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Tabel 3 model summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.106 ^a	.011	.009	2.515

a. Predictors: (Constant), X1

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	18.439	.473		39.021	.000
Y1	.065	.022	.147	2.965	.003

a. Dependent Variable: Y2

Terlihat pada tabel coefficients bahwa jalur Y₁ adalah 0,147 dan signifikan, sedangkan pada tabel model summary terlihat kalau R square 0,011 dengan demikian koefisien jalur adalah: 0,994.

T_{hitung} sebesar 2,965 dan T_{tabel} sebesar 1,965 artinya sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Saran

KPP Bandar Lampung dapat meningkatkan lagi jumlah wajib pajak dalam pelaksanaan *e-filling* agar wajib pajak orang pribadi dapat dengan mudah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, Robert. E dan Mazur, M. J. 2003. IRS's Comprehensive Approach to Compliance Measurement. National Tax Journal.
- David Rubin, 1997
- <http://www.indodigest.com>, 15 Maret 2006.
- Jatmiko, Nugroho Agus. (2006), Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Semarang). Tesis Program S2 Magister Akuntansi Universitas Diponegoro. Tidak Dipublikasikan.
- James, Simon dan Clinton Alley. (2004). Tax Compliance, Self-Assessment and Tax Administration . Journal of Finance and Management in Public Services, Vol. 2: 27- 42
- Kamus Besar Indonesia, 2008
- Mardiasmo, 2009, Perpajakan, Andi Offset, Yogyakarta